

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menggunakan bahasa walaupun di lingkungan formal (lingkungan pendidikan) maupun nonformal (lingkungan masyarakat) karena bahasa merupakan alat komunikasi untuk seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain melalui bahasa dengan mengungkapkan segala sesuatu yang berada pada pikirannya yang ingin disampaikan secara lisan maupun tulisan.

Dalam keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dari keempat keterampilan di atas saling berkaitan antara satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keterampilan menyimak berkaitan dengan keterampilan membaca mempunyai kesamaan kedua-duanya bersifat (*reseptif*) atau bersifat menerima dan keterampilan berbicara berkaitan dengan keterampilan menulis mempunyai kesamaan kedua-duanya bersifat (*produktif*) atau menghasilkan. Pada dasarnya keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, hal ini dikarenakan karena silabus bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh siswa salah satunya menulis.

Menulis adalah menurungkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, (Saddhono Dkk., 2014: 7-8). Agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dibutuhkan salah satu pendekatan atau model pembelajaran, pendekatan yang digunakan dalam hal ini adalah menulis pantun dengan menerapkan model pembelajaran penemuan.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan dalam keterampilan menulis masih minim dan ini juga yang menjadi salah satu permasalahan karena dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga para siswa kesulitan dan bosan dalam hal menulis disebabkan strategi, metode dan model pembelajaran yang guru gunakan selama ini kurang tepat hal ini karena guru menyampaikan materi terlalu banyak menggunakan metode ceramah sehingga para siswa juga bosan dan malas mengikuti proses pembelajaran berlangsung di kelas di sini peneliti menawarkan model pembelajaran penemuan dalam menulis pantun sehingga siswa bisa lebih diasah lagi kemampuan menulis.

Di sini peneliti atau sebagai calon pengajar tentunya sudah menjadi tugas untuk mencari solusi dari permasalahan ini solusi yang diambil disini yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran penemuan dan juga ditambahkan dengan media pembelajaran papan pantun yang akan peneliti pakai dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran penemuan merupakan suatu metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar, dalam proses pembelajaran dengan metode ini guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk

menemukan sesuatu yang berada dilingkungan sekitar mampu beres pada pemikiran siswa.

Harapan dari peneliti dengan menggunakan model pembelajaran penemuan dalam pembelajaran menulis pantun semoga para siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis dalam hal ini menulis pantun dengan baik dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung di kelas karena metode dan model pembelajaran yang diterapkan tidak menggunakan metode ceramah tetapi metode yang digunakan yaitu siswa bembangun bekerja sama dan mampu memecahkan masalah melalui berfikir dari berfikir siswa mampu menemukan solusi yang baik, karena tuntutan kurikulum K13 guru harus menggunakan model pembelajar yang baik agar para siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung di kelas. .

Dengan adanya permasalahan di atas maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian **“Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Pembelajaran Penemuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran penemuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan?
2. Sejaumanakah peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran penemuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran penemuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan
2. Untuk mengetahui sejaumanakah peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran penemuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat di antaranya sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia itu sendiri dengan penerapan model pembelajaran penemuan dalam menulis pantun.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pembelajaran tentang penulisan pantun dengan penerapan model pembelajaran agar para siswa lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pembelajaran tentang penulisan pantun.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan agar dapat menerapkan strategi, model dan pendekatan yang tepat ketika melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

- a. Anggapan Dasar

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan telah selesai dengan kurikulum satuan pendidikan, dan belum pernah menulis pantun dengan menggunakan model penemuan.

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah jika guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan menggunakan model pembelajaran Penemuan dalam proses pembelajaran menulis pantun, maka siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tidore Kepulauan dapat meningkat.

F. Definisi Operasional

1. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang melambangkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, menulis juga menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran untuk dijadikan sebuah tulisan.
2. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama warisan nenek moyang kita yang kaya muatan nilai moral dan juga dapat menghibur orang lain ketika berbalas pantun.
3. Model pembelajaran penemuan merupakan bagian dari kerangka pendekatan saintifik. Siswa tidak hanya melihat dari sejumlah teori akan tetapi merekapun

harus berhadapan dengan sejumlah fakta dari teori dan fakta itulah, mereka diharapkan dapat menuliskan sejumlah penemuan.